

ABSTRACT

Fire is occurrence of unwanted flame that can hit many places. Fire Extinguisher, or more commonly known as Portable Fire Extinguisher is one of the effective fire-fighting equipments that is used to extinguish insignificant of fire. CV.Cempaka Tulungagung, is one of the factories that move on the cigarettes manufacture which have potential occurrence of fire.

The general objective of this research was to study of Fire Extinguisher as one of the early fire prevention efforts that was done by the cigarette factory, CV.Cempaka Tulungagung. This research was a cross-sectional design with descriptive data analysis. The samples in this research were 20 workers which were selected randomly. Studied variables of research were characteristics of respondents, provision of Fire Extinguisher, the using of Fire Extinguisher, and maintenance of Fire Extinguisher in the factory. Method of research has been used in collecting the primary data, while the secondary data were taken from the factory itself.

Results of this research shown that 20 respondents in unit I of CV.Cempaka Tulungagung had the characteristics as follow: the respondents age more than 30-40 years were 9 people (45%), the respondents with service life more than 8 years were 13 people (65%), and the respondents with high school education level were 16 people (80%). The number of Fire Extinguisher which had available in the factory was not adequate yet, but it had been in accordance with the potential of existing fire. The using of Fire Extinguisher training was not evenly distributed to all workers yet, so most of the workers had not been able to operate the Fire Extinguisher. In spite of that, the maintenance of Fire Extinguisher in this factory was not in accordance with the law yet.

Therefore, the one way to minimize the risk of fire was factory Management Policy to issue a policy about the equity of Fire Extinguisher installation, the using Fire Extinguisher training to the workers, and the routine maintenance of Fire Extinguisher in order to prepare the Fire Extinguisher when needed. Socialization of fire extinguisher using also support the successful of initial extinguishing.

Keyword: PFE (Portable Fire Extinguisher), risk of fire, cigarette factory

ABSTRAK

Kebakaran adalah terjadinya api yang tidak dikehendaki yang dapat melanda berbagai tempat. Alat Pemadam Api Ringan atau yang lebih dikenal dengan (APAR) atau *portable fire extinguisher* merupakan salah satu sarana peralatan pemadam kebakaran yang efektif untuk memadamkan api yang masih kecil. CV.Cempaka Tulungagung sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan rokok mempunyai potensi terhadap terjadinya kebakaran.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mempelajari Alat Pemadam Api Ringan (APAR) sebagai salah satu upaya penanggulangan kebakaran awal yang dilaksanakan di pabrik rokok CV. Cempaka Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan analisis data secara deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah penagambilan secara acak pekerja sebanyak 20 orang. Variabel yang diteliti adalah karakteristik responden, penyediaan APAR, penggunaan APAR dan pemeliharaan APAR. Metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data adalah data primer dari observasi dan wawancara serta data sekunder yang diperoleh dari perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden unit produksi I CV.Cempaka bahwa sebagian besar responden berusia > 30-40 tahun sebanyak 9 orang (45%), sebagian besar responden dengan masa kerja > 8 tahun sebanyak 13 orang (65%) dan sebagian responden dengan tingkat pendidikan lulus SMA sebanyak 16 orang (80%). Jumlah APAR belum memadai namun jenis yang tersedia sudah sesuai dengan potensi kebakaran yang ada. Pelatihan cara penggunaan APAR masih belum merata, dan sebagian besar tenaga kerja belum dapat mengoperasikan APAR. Pemeliharaan APAR masih belum sesuai dengan Permenaker No. 04/MEN/1980.

Salah satu cara untuk meminimalisasi risiko terjadinya kebakaran perlu dilakukan kebijakan dari manajemen tentang pemerataan pemasangan APAR, pelatihan kepada tenaga kerja serta pemeliharaan secara rutin supaya APAR selalu siap pakai ketika di butuhkan. Sosialisasi penggunaan APAR yang benar juga menunjang keberhasilan dalam pemadaman awal.

Kata Kunci : APAR (Alat Pemadam Api Ringan), risiko kebakaran, pabrik rokok